

## ABSTRAK

Kecacingan adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing baik dari jenis *Soil-transmitted Helminth* (STH) atau non STH seperti *Enterobius vermicularis*. Prevalensi kecacingan di dunia masih tinggi termasuk Indonesia sebagai negara tropis yang memiliki kelembapan yang tinggi. Kejadian kecacingan di Indonesia masih sering dijumpai pada anak-anak, terutama yang tinggal di lingkungan kumuh dan kurang memperhatikan kebersihan diri (perorangan (*personal hygiene*)). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian kecacingan pada anak usia 3-11 tahun di Kelurahan Sidomulyo RW 04, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 41 anak. Pemeriksaan tinja dilakukan dengan metode *direct* dan apung untuk mendeteksi adanya telur STH serta pemeriksaan *anal swab* untuk mendeteksi adanya telur *Enterobius vermicularis*, sedangkan *personal hygiene* dinilai menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan nilai signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan 10 anak (24,4%) positif kecacingan. Hasil uji *chi square* didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* kebiasaan mencuci tangan (nilai  $p = 0,022$ ) dan kebersihan kuku (nilai  $p = 0,005$ ) dengan kejadian kecacingan pada anak di Kelurahan Sidomulyo RW 04, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban. Disarankan kepada masyarakat Sidomulyo RW 04 khususnya anak-anak untuk meningkatkan perilaku hidup sehat dan bersih.

Kata kunci : Kecacingan, anak, tinja, *anal swab*, *personal hygiene*.